
**HARAPAN DAN KESIAPAN MAHASISWA PASCA SARJANA STRATA SATU (S1)
PROGRAM STUDI PAI DAN KPI DI STAI TEBING TINGGI DELI**

Dandy Affandy

STAI Tebing Tinggi Deli, Sumatera Utara, Indonesia

E-mail: mhddandy3@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui harapan dan kesiapan mahasiswa pasca sarjana Strata satu (S.1) Program Studi PAI dan KPI di STAIS Tebing Tinggi Deli. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan menyebarkan angket atau kuisioner kepada subjek penelitian yakni mahasiswa Prodi PAI dan KPI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umumnya mahasiswa baik Prodi PAI dan KPI mempunyai harapan untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) ketika sudah menamatkan pendidikan S.1. Sedikit yang mengharap untuk bidang pekerjaan lain di luar Pegawai Negeri Sipil (PNS). Atas dasar adanya harapan inilah, para mahasiswa melakukan berbagai usaha untuk menggapainya, termasuklah di antaranya melakukan peningkatan kualitas pendidikan yakni berkuliah di STAI Tebing Tinggi Deli, sesuai dengan harapan masing-masing setelah tamat kuliah Strata satu (S.1).

Kata Kunci: Harapan; Kesiapan; Lapangan Pekerjaan

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of knowing the expectations and readiness of postgraduate undergraduate students (S.1) in the PAI and KPI Study Programs at STAIS Tebing Tinggi Deli. This research method uses a qualitative approach, by distributing questionnaires to research subjects, namely PAI and KPI Study Program students. The results of this study indicate that generally students of both PAI and KPI study programs have hopes of becoming Civil Servants (PNS) when they have completed their undergraduate education. Few expect for other fields of work other than Civil Servants (PNS). On the basis of this hope, the students made various efforts to achieve it, including improving the quality of education, namely studying at STAI Tebing Tinggi Deli, in accordance with their respective expectations after graduating from Strata one (S.1).

Keywords: Hope; Readiness; Employment



This work is licensed under a **Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International**

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau jasmani. Ada juga para beberapa orang ahli mengartikan pendidikan itu adalah suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan (Aw, 2011). Ki Hajar Dewantara sebagai bapak pendidikan Nasional Indonesia mengatakan pendidikan merupakan tuntutan di dalam hidup, adapun maksud dari pendidikan yaitu menuntun segala kodrat yang ada agar dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan (Dewantara, 1967).

Tingkat pendidikan seseorang sangatlah berpengaruh pada profesi yang akan dilakoninya nanti. Apabila tingkat pendidikannya tinggi, semakin besar pula peluang untuk mendapatkan profesi yang tinggi. Pendidikan membantu mewujudkan cita-cita dan menghidupkan harapan, sehingga pendidikan sangatlah penting untuk meraih kesuksesan (Mulyan, 2018; Slameto, 2010). Sebagaimana sabda Nabi SAW :

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

"Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu." (HR. Ahmad)

Zaman dahulu sudah berubah dan sangat berbeda dengan zaman sekarang. Gelar sarjana awalnya sangat mewah dalam pandangan masyarakat. Jumlah lulusan bergelar sarjana saat ini sudah sangat meningkat pesat. Hal ini membuat banyak perusahaan yang mensyaratkan ijazah perguruan tinggi kepada pelamar kerja. Bagi yang ingin meneruskan karir di bidang akademis, kuliah setinggi-tingginya juga memberikan peluang masa depan yang cerah (D. Darmadi, 2018). Hal ini menyebabkan peneliti tertarik melakukan penelitian kepada mahasiswa-mahasiswa di STAI Tebing Tinggi Deli yang tergabung pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) mengenai Harapan dan Kesiapan Mahasiswa Pasca Sarjana Strata satu (S.1) Program Studi PAI dan KPI di STAI Tebing Tinggi Deli.

Berdasarkan dugaan sementara bahwa umumnya mahasiswa Prodi PAI dan KPI mempunyai harapan untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) ketika sudah menamatkan pendidikan S.1, dan sedikit yang mengharap untuk bidang pekerjaan lain di luar PNS. Apabila ditanyakan alasan kenapa mahasiswa memilih menjadi PNS, berbagai alasan kemungkinan akan muncul, seperti menjadi PNS hidup akan lebih terjamin di masa depan, pekerjaan ringan dan cukup santai serta kesejahteraan akan lebih terjamin. Sedangkan lapangan pengabdian yang lain, di samping memerlukan kerja keras juga dituntut kesiapan untuk bersaing.

Menjadi PNS di era digital saat ini sangat sulit, karena tidak sebanding antara jumlah tenaga kerja dengan lapangan pekerjaan yang tersedia (Hasanah & Setiaji, 2019). Oleh karena itu, perlu ditanamkan pola pikir atau mindset kepada mahasiswa STAI Tebing Tinggi Deli, agar tidak hanya mempunyai harapan untuk menjadi PNS pasca tamat kuliah S.1. Para mahasiswa harus siap untuk mengisi lapangan pekerjaan lainnya yang relevan dan juga mampu dilakukan oleh mahasiswa Prodi PAI dan KPI. Berdasarkan latar masalah seperti di atas maka masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimanakah harapan-harapan dan kesiapan mahasiswa mengisi lapangan pekerjaan pasca S.1 baik Prodi PAI maupun Prodi KPI STAI Tebing Tinggi Deli? Secara khusus masalah dalam penelitian ini dirinci sebagai berikut:

1. Apa harapan-harapan mahasiswa Prodi PAI dan KPI terkait dengan lapangan pekerjaan mereka pasca S.1 di STAI Tebing Tinggi Deli ?
2. Bagaimana persiapan dan kesiapan mahasiswa Prodi PAI dan KPI untuk mengisi lapangan pekerjaan pasca S.1?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui harapan-harapan dan kesiapan mahasiswa mengisi lapangan pekerjaan Prodi PAI dan KPI di STAI Tebing Tinggi Deli. Penelitian ini dirinci sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi harapan-harapan mahasiswa Prodi PAI dan KPI terkait dengan lapangan pekerjaan pasca menyelesaikan pendidikan S.1.
2. Untuk mengetahui persiapan dan kesiapan mahasiswa Prodi PAI dan KPI untuk mengisi persaingan lapangan pekerjaan.

Dengan tercapainya tujuan penelitian ini, maka hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak baik secara teoritis maupun secara praktik.

Kegunaan Teoritis Penelitian ini secara teoritis berguna untuk menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan khususnya yang terkait dengan harapan-harapan dan kesiapan mahasiswa STAI Tebing Tinggi Deli untuk mengisi lapangan pekerjaan pasca sarjana. Kegunaan Praktik Secara praktik hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut: 1) Menjadi masukan bagi mahasiswa Prodi PAI dan KPI STAI Tebing Tinggi Deli tentang harapan-harapan, dan kesiapan

mahasiswa dalam mengisi lapangan pekerjaan pasca sarjana. Sehingga dapat dilakukan langkah-langkah kesiapan dan pembinaan yang dapat menjadi bekal ilmu dan skill agar mahasiswa lebih siap mengisi lapangan kerja yang tidak hanya berpatokan pada pegawai negeri sipil (PNS). 2) Dapat menjadi masukan bagi peneliti lain yang ingin meneliti masalah yang sama atau yang relevan dengan penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu mendeskripsikan harapan-harapan, persiapan dan kesiapan mahasiswa Prodi PAI dan KPI untuk mengisi lapangan pekerjaan. Dalam hal ini peneliti tidak melakukan interpretasi, melainkan hanya memaparkan apa adanya hasil berdasarkan data yang terhimpun (Andi, 2010).

Sumber Data

Sumber data dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Sumber data primer, Menurut Umi Narimawati,(2008), data Primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data primer bersumber dari mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian (Narimawati, 2008).
2. Data sekunder, yaitu data yang sifatnya pendukung seperti literatur-literatur, buku dan jurnal dan hasil-hasil penelitian lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

Populasi penelitian ini adalah hampir keseluruhan mahasiswa Prodi PAI dan KPI STAI Tebing Tinggi Deli yang masih aktif kuliah dari semester II sampai semester VIII tahun akademik 2021-2022 yang berjumlah 148 orang. Mahasiswa non-aktif tidak dimasukkan ke dalam populasi penelitian dengan pertimbangan mereka sulit dihubungi karena tidak aktif berkuliah. Mengingat populasi penelitian hanya berjumlah 148 orang, maka populasi sebanyak 148 dijadikan sebagai sampel penelitian, dimana mahasiswa Prodi PAI berjumlah 95 orang dan mahasiswa Prodi KPI berjumlah 53 orang. Sehingga semua mahasiswa dari Prodi PAI dan KPI berjumlah 148 orang diteliti, yakni dengan cara menyebarkan angket sebagai instrumen pengumpulan datanya.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada beberapa jenis data, yakni: (Burhan, 2003)

1. Kuisisioner, yaitu dengan menggunakan daftar pertanyaan yang bersifat tertutup dan sebagian terbuka yang diajukan kepada sampel penelitian. Kuisisioner (angket) ini diberikan secara langsung kepada seluruh mahasiswa Prodi PAI dan KPI dan pada saat itu juga mahasiswa diminta untuk mengisi kuisisioner, untuk selanjutnya setelah selesai dikumpul kepada peneliti. Adapun data yang dihimpun melalui kuisisioner (angket) ini adalah informasi yang terkait dengan harapan, persiapan dan kesiapan mahasiswa STAI Tebing Tinggi Deli untuk mengisi lapangan pengabdian/ lapangan pekerjaan setelah tamat kuliah S.I nantinya.
2. Studi dokumentasi, yaitu menelusuri dokumen terkait dengan harapan, kesiapan dan persiapan mahasiswa untuk mengisi lapangan pekerjaan. Dokumen dimaksud adalah formulir pendaftaran mahasiswa yang di dalamnya tertera cita-cita dan harapan mahasiswa.
3. Wawancara, yaitu melakukan wawancara dengan ketua Prodi PAI dan KPI STAI Tebing Tinggi Deli terkait dengan berbagai aspek yang diperlukan dalam penelitian. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara non struktur, dan informasi yang didapatkan akan dihimpun dari wawancara ini adalah tentang upaya-upaya yang dilakukan program studi dalam mempersiapkan alumni berkualitas, terampil serta memiliki kesiapan kerja yang maksimal, baik Prodi PAI dan KPI. Dalam penelusuran kerangka teoritis yang diperlukan dalam penelitian ini, dilakukan juga studi kepustakaan dengan membaca buku-buku, jurnal ilmiah dan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena itu teknik analisa data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan bantuan program SPSS. Program tersebut nantinya digunakan untuk mengelola data dan membuat tabel-tabel tunggal (Santoso, 2016).

Kemudian data dianalisis dan diambil kesimpulan terkait dengan harapan-harapan dan kesiapan mahasiswa STAI Tebing Tinggi Deli mengisi lapangan pekerjaan. Di samping itu, penyajian hasil-hasil wawancara selain ketua Prodi PAI dan KPI juga melibatkan dosen-dosen yang dipandang perlu dan kompeten untuk diwawancarai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Harapan-harapan Mahasiswa Program Studi PAI dan KPI

Mahasiswa-mahasiswa yang tergabung Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) di STAI Tebing Tinggi Deli memiliki harapan dan keinginan akan sukses, seperti halnya dengan kebanyakan manusia. Hal ini wajar dan manusiawi, karena sebagai makhluk hidup yang beriman kepada Allah dan Rasulnya, haruslah memiliki harapan hidup dan tidak boleh berputus asa. Sebagaimana firman Allah SWT :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا فَتَحَسَّبُوْا مِنْ يُۤوسُفَ وَاٰخِيْهِ وَاَلَّا تَاِيْسُوْا مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِنَّهٗ لَا يَأِيْسُ مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْكٰفِرُوْنَ

Artinya: "*Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir*"(Q.S Yusuf: 87)

Orang yang memiliki harapan itulah mereka yang optimis, yakin akan kehidupan yang lebih baik di masa depan. Atas dasar adanya harapan inilah, manusia melakukan berbagai usaha untuk menggapainya, termasuklah diantaranya melakukan peningkatan kualitas pendidikan yakni kuliah di berbagai Program Studi yang sesuai dengan harapan mereka masing-masing setelah tamat kuliah strata satu (S.1) (Suprpto, 2009).

Khusus bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) di STAI Tebing Tinggi Deli, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh informasi tentang harapan-harapan mereka setelah tamat kuliah strata satu (S.1), baik itu harapan yang terkait dengan pekerjaan yang ingin ditekuninya, maupun harapan yang terkait dengan almamater tempat berkuliahnya.

Profesi yang ingin ditekuni dan menjadi harapan mahasiswa Prodi PAI

Terkait dengan profesi yang menjadi harapan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, dari hasil angket yang diberikan kepada 95 orang mahasiswa diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1
Jenis Profesi Harapan Mahasiswa Prodi PAI

No	Jenis Profesi Jadi Harapan	Jumlah	Persentase
1.	Tenaga Pengajar Guru PPPK	16	16,84%
2.	Pegawai Negeri Sipil	30	31,57%
3.	Politikus	9	10,09%
4.	Entrepreuner	20	21,05%
5.	Juru Dakwah atau Da'i	16	16,84%
6.	Penulis Buku	4	4,21%
	Jumlah	95	100.00%

Dari data pada tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Tebing Tinggi Deli, sebagian besar menggantungkan harapan pekerjaan untuk menjadi; Pegawai Negeri Sipil sebesar 31,57%, berharap jadi tenaga pengajar guru PPPK sebesar 16,84%, berharap jadi politikus sebesar 10,09%, menjadi pengusaha atau *entrepreneur* sebesar 21,05%, berharap jadi juru dakwah atau da'I sebesar 16,84% dan menjadi

seorang penulis buku hanya sebesar 4,21% dimana profesi menjadi PNS paling diminati mahasiswa Prodi PAI sementara menjadi penulis merupakan profesi paling minim diminati mahasiswa Prodi PAI.

Profesi yang ingin ditekuni dan menjadi harapan mahasiswa PRODI KPI

Terkait dengan profesi yang menjadi harapan mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), dari hasil angket yang diberikan kepada 53 orang mahasiswa diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2
Jenis Profesi Harapan Mahasiswa Prodi KPI

No	Jenis Profesi Jadi Harapan	Jumlah	Persentase
1.	Juru Dakwah atau Da'i	10	18,86%
2.	Pegawai Negeri Sipil	14	26,41%
3.	Politikus	6	11,32%
4.	<i>Entrepreneur</i>	4	7,54%
5.	Jurnalis	9	16,98%
6.	Penulis Buku	3	5,66%
7.	<i>PublicSpeaking</i>	7	13,23%
	Jumlah	53	100.00%

Dari data pada tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) STAI Tebing Tinggi Deli, sebagian besar menggantungkan harapan pekerjaan untuk menjadi; Pegawai Negeri Sipil sebesar 26,41%, berharap menjadi seorang juru dakwah atau da'i sebesar 18,86%, menjadi politikus sebesar 11,32%, menjadi seorang pengusaha atau *entrepreneur* sebesar 7,54%, berharap menjadi jurnalis sebesar 16,98%, berharap menjadi penulis buku sebesar 5,66%, dan berharap menjadi *publicspeaking* sebesar 13,23% dimana profesi menjadi PNS lebih diminati mahasiswa KPI sama halnya dengan mahasiswa PAI dan menjadi politikus merupakan profesi paling minim diminati mahasiswa Prodi KPI.

Adapun bidang pekerjaan yang menjadi harapan mahasiwa baik Program Studi PAI maupun Program Studi KPI, dari hasil angket diperoleh informasi sebagai berikut:

Tabel 3
Bidang Pekerjaan Harapan Mahasiswa Prodi PAI dan KPI

No	Bidang pekerjaan Jadi Harapan	Jumlah	Persentase
1.	Dakwah dan Pendidikan	37	25,00%
2.	Pemerintahan	39	26,35%
3.	Politik	15	10,15%
4.	Ekonomi dan Pertanian/Perkebunan	13	8,78%
5.	Sosial Kemasyarakatan	17	11,48%
6.	Media Masa Cetak dan Elektronik	27	18,24%
	Jumlah	148	100.00%

Berkenaan dengan bidang pekerjaan yang menjadi harapan, mahasiswa Program Studi PAI dan KPI yang tergabung di dalam tabel, sebagian besar mereka memiliki harapan kerja di bidang dakwah dan pendidikan sebesar 25,00%, harapan di bidang pemerintahan sebesar 26,35%, kemudian politik sebesar 10,15%, ekonomi dan pertanian/perkebunan sebesar 8,78%, lalu harapan di bidang sosial kemasyarakatan sebesar 11,48%, dan harapan di bidang media massa cetak sebesar 18,24% dimana bidang pemerintahan paling diminati mahasiswa dengan persentase tertinggi sebesar 26,35% dan bidang ekonomi dan pertanian/perkebunan menjadi harapan kerja paling sedikit yakni hanya sebesar 8,78% (Rahmawati et al., 2014).

Harapan Mahasiswa Terhadap Civitas Akademika Prodi PAI dan KPI**Tabel 4****Harapan Mahasiswa Prodi PAI dan KPI terhadap Civitas Akademika**

No	Harapan Mahasiswa Prodi PAI dan KPI	Jumlah	Persentase
1.	Meningkatkan Praktikum Profesi	37	25,00%
2.	Membuat Kajian Literasi Karya Ilmiah	15	10,13%
3.	Meningkatkan Kualitas Pembelajaran	35	23,64%
4.	Bersedia diajak diskusi/dialog tentang dunia pekerjaan	15	10,13%
5.	Berbagi informasi lapangan pekerjaan	30	20,27%
6.	Tetap menjalin silaturahmi dengan alumni	16	10,83%
	Jumlah	148	100.00%

Dari tabel 4 di atas yang tertera, enam harapan mahasiswa Program Studi PAI dan KPI yang tergabung dalam tabel, ternyata sebagian besarnya menaruh harapan kepada civitas akademika terutama dalam meningkatkan praktikum profesi sebesar 25,00%, kemudian meningkatkan kualitas pembelajaran sebesar 23,64%, berbagi informasi lapangan pekerjaan sebesar 20,27%, membuat kajian literasi karya ilmiah sebesar 10,13%, kemudian bersedia diajak diskusi/dialog tentang dunia pekerjaan sebesar 10,13%, dan tetap menjalin silaturahmi dengan alumni sebesar 10,83%. Maka meningkatkan praktikum profesi menjadi persentase tertinggi yakni sebesar 25,00%.

Persiapan dan Kesiapan Mahasiswa Prodi PAI dan KPI Pasca Sarjana Strata satu (S.1) Mengisi Lapangan Kerja

Untuk meraih harapan-harapan seperti yang telah disebutkan pada pembahasan sebelumnya, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), hendaklah memiliki persiapan dan kesiapan menghadapi dunia pekerjaan pasca tamat berkuliah, dengan kesiapan yang memadai. Sebab jika harapan, tidak didukung oleh persiapan dan kesiapan yang matang, maka sangat mungkin harapan itu tidak terwujud dan menjadi hampa atau mimpi belaka.

Menurut Utami, (2016) Kesiapan kerja adalah kapasitas seseorang dalam meningkatkan kemampuan bekerjanya yang terdiri dari ilmu pengetahuan dan keahlian serta sikap seseorang tersebut. Selanjutnya kesiapan kerja adalah suatu kondisi yang menunjukkan keserasian antara kematangan fisik dan mental serta pengalaman belajar sehingga individu memiliki kemampuan yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan kematangan mental yang cukup didukung dengan fisik atau berfungsinya indera dan organ tubuh sesuai dengan bidang keahliannya (Utami & Dwityanto, 2016).

Menurut Winkel dan Hastuti dalam Agusta, (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu; Taraf intelegensi merupakan kemampuan untuk mencapai prestasi di dalam berfikir memegang peranan. Kemudian bakat yang menonjol disuatu bidang kognitif, bidang keterampilan atau kesenian (Agusta, 2014).

Persiapan Mahasiswa Prodi PAI dan KPI

Sesuai dengan maksud persiapan dalam penelitian ini, sesungguhnya untuk mengisi lapangan pekerjaan pasca sarjana strata satu (S.1), maka mahasiswa baik Prodi PAI maupun Prodi KPI haruslah melakukan berbagai kesiapan pendukung. Terkait dengan berbagai persiapan yang dilakukan mahasiswa, berdasarkan hasil data angket, dapat diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 5
Persiapan Mahasiswa Prodi PAI

No	Persiapan yang dilakukan mahasiswa	Jumlah	Persentase
1.	Les komputer dan bahasa inggris/arab	15	15,78%
2.	Mengikuti kursus-kursus keterampilan kerja atau profesi keguruan	17	17,89%
3.	Mengikuti seminar-seminar dan pelatihan untuk keguruan	9	9,47%
4.	Mengikuti organisasi	27	28,42%
5.	Membuat karya-karya ilmiah seperti jurnal	3	3,15%
6.	Memperdalam ilmu-ilmu syar'i	24	25,29%
	Jumlah	95	100.00%

Dengan persiapan seperti tabel di atas, maka memiliki persiapan menjadi bekal bagi mahasiswa dalam mengisi persaingan lapangan pekerjaan pasca S.1. Maka persiapan mahasiswa Prodi PAI tertinggi adalah dengan mengikuti organisasi sebesar 28,42%, hal ini wajar di karenakan mengikuti organisasi dapat melatih kedisiplinan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa. Dan persiapan tertinggi kedua sebesar 25,29% yakni memperdalam ilmu-ilmu syar'i yang dimana Prodi PAI dituntut menjadi tenaga pendidik atau profesi sebagai guru.

Tabel 6
Persiapan Mahasiswa Prodi KPI

No	Persiapan yang dilakukan mahasiswa	Jumlah	Persentase
1.	Les komputer dan bahasa inggris/arab	7	13,20%
2.	Mengikuti kursus-kursus keterampilan kerja atau profesi menjadi jurnalis	10	18,90%
3.	Mengikuti seminar-seminar dan pelatihan tentang komunikasi dan penyiaran islam	2	3,77%
4.	Mengikuti organisasi	16	30,18%
5.	Belajar dan tukar pengalaman dengan da'i-da'i dan jurnalis senior	2	3,77%
6.	Memperdalam ilmu-ilmu syar'i untuk menjadi da'i	16	30,18%
	Jumlah	53	100.00%

Dengan persiapan seperti tabel 6 di atas, maka memiliki persiapan menjadi bekal bagi mahasiswa dalam mengisi persaingan lapangan pekerjaan pasca S.1. Maka persiapan mahasiswa Prodi KPI dalam hal mengikuti organisasi dan memperdalam ilmu-ilmu syar'i untuk menjadi da'i memiliki persentase yang sama yakni sebesar 30,18% yang dimana umumnya Prodi KPI menghasilkan para pendakwah.

Setelah melakukan persiapan seperti diatas, maka melahirkan kesiapan para mahasiswa dalam mengisi lapangan pekerjaan pasca sarjana di STAI Tebing Tinggi Deli. Hal ini terungkap dalam data kesiapan mahasiswa baik Prodi PAI dan Prodi KPI sebagai berikut:

Tabel 7
Tingkat Kesiapan Mahasiswa Prodi PAI dan Prodi KPI

Kesiapan Mahasiswa Prodi PAI dan KPI	Jumlah	Persentase
Siap sekali	27	18,24%
Siap	86	58,10%
Biasa saja	25	16,29%
Kurang siap	5	3,37%
Belum siap	5	3,37%
Jumlah	148	100.00%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesiapan mahasiswa Program Studi PAI maupun KPI memiliki kesiapan yang bervariasi dalam memasuki lapangan pekerjaan pasca Strata satu (S.1). Adapun yang paling banyak kesiapan mahasiswa adalah; pada posisi “siap” sebanyak 58,10%, kemudian “siap sekali” 18,24%, dan “biasa saja” sebesar 16,29% (Purwanti & Sawitri, 2011).

KESIMPULAN

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh serta pengolahan hasil penelitian, maka penelitian ini akan menyajikan satu kesimpulan bahwa harapan sesungguhnya merupakan satu kemestian bagi setiap mahasiswa Prodi PAI maupun Prodi KPI STAI Tebing Tinggi Deli. Dan untuk mencapai harapan tersebut diperlukan persiapan-persiapan tertentu, terutama yang mendukung tercapainya harapan yang diharapkan.

Terkait dengan harapan mahasiswa Prodi PAI dan KPI setelah pasca S.1 adalah bervariasi mulai dari ingin menjadi seorang PNS, tenaga guru PPPK, jurnalis, politikus bahkan seorang publicspeaking. Dari hasil penelitian sebagian besar mahasiswa baik Prodi PAI maupun KPI STAI Tebing Tinggi Deli memiliki harapan besar menjadi pegawai negeri sipil (PNS) dimana keinginan mahasiswa Prodi PAI tertinggi menjadi PNS sebanyak 30 orang (31,57%), yang ingin menjadi entrepreneur sebanyak 20 orang (21,05%) dan menjadi seorang da'i dan guru PPPK memiliki persentase yang sama sebesar 16,84%. Begitu juga Prodi KPI memiliki harapan menjadi PNS sebanyak 14 orang (26,41%), yang ingin menjadi seorang da'i sebanyak 10 orang (18,86%), dan jurnalis sebanyak 9 orang (16,98%). Dari beberapa opsi pilihan profesi yang jadi harapan mahasiswa, ketiga profesi inilah yang paling banyak dipilih mahasiswa, sedangkan opsi lain sedikit yang memilih dengan rata-rata dibawah 15 persen.

Adapun harapan mahasiswa terhadap Prodi dan civitas akademika Program Studi PAI dan KPI STAI Tebing Tinggi Deli memiliki harapan tertinggi untuk meningkatkan praktikum profesi sebesar 25,00%, kemudian meningkatkan kualitas pembelajaran sebesar 23,64% dan memiliki harapan berbagi informasi seputar lapangan pekerjaan sebesar 20,27%.

Dan untuk mencapai harapan-harapan tersebut, mahasiswa Program Studi PAI telah melakukan berbagai persiapan. Adapun persiapan yang paling banyak dilakukan mahasiswa adalah mengikuti organisasi sebesar 28,42%, kemudian memperdalam ilmu-ilmu syar'i sebesar 25,29%. Adapun mahasiswa Program Studi KPI persiapan yang paling banyak dilakukan mahasiswa adalah mengikuti organisasi dan memperdalam ilmu-ilmu syar'i untuk menjadi da'i memiliki persentase yang sama yakni sebesar 30,18%. Dari berbagai persiapan yang dilakukan mahasiswa, maka menghasilkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi kesiapan pasca S.1 dan memasuki dunia kerja. Meskipun bervariasi tingkat kesiapan mahasiswa, namun secara mayoritas tingkat kesiapan mahasiswa adalah pada tingkat atau level siap yakni sebesar 58,10% dari 148 orang mahasiswa baik Prodi PAI maupun KPI.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Y. N. (2014). Hubungan antara orientasi masa depan dan daya juang terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(3).
- Andi, P. (2010). *Menguasai teknik-teknik koleksi data penelitian kualitatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Aw, S. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. PT Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Burhan, B. (2003). *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Darmadi, D. (2018). *Guru Jembatan Revolusi*. CV Kekata Group.
- Dewantara, K. H. (1967). Ki Hadjar Dewantara. *Jogjakarta: Majelis Leluhur Taman Siswa*.
- Hasanah, U. U., & Setiaji, K. (2019). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri, Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Dalam E-Business. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1198–1215.
- Mulyan, A. (2018). Peran Single Peren Terhadap Biaya Pendidikan Anak Di Desa Pukat Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 2(1), 362–371.
- Narimawati, U. (2008). Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi. *Bandung: Agung Media*, 9.
- Purwanti, D., & Sawitri, P. (2011). Dampak rasio keuangan terhadap kebijakan deviden. *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 3(2), 125–134.
- Rahmawati, N. D., Saerang, I. S., & Van Rate, P. (2014). Kinerja Keuangan Pengaruhnya terhadap kebijakan dividen pada perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2).
- Santoso, S. (2016). *Panduan lengkap SPSS versi 23*. Elex Media Komputindo.
- Slameto, S. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Suprpto, T. (2009). *Pengantar teori & manajemen komunikasi*. Media Pressindo.
- Utami, A. S., & Dwityanto, A. (2016). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kesiapan Kerja Siswa SMK* [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta]. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/45457>